

TRANSLATION OF SUARA NEWSPAPER ARTICLE

Written by Veby Mega

Published 6 September 2013, in Hong Kong (see original story on next page)

Translated by PathFinders

Giving Birth in the Bathroom: BMI will be transferred to KJRI's shelter

BMI = Indonesian Migrant Worker

Indonesian Migrant Worker (BMI) from Tulungagung, initial WH, 27 years old, will be transferred to HK-KJRI's shelter from her employment agency's dormitory once her baby is released from the hospital. *"I heard the agent say WH and her baby will be transferred to KJRI's shelter once the baby is released from hospital, they need to prepare document as well,"* Seli said, a friend of WH from same employment agency.

On Thursday (22/8/2013), WH gave birth in her employment agency's dormitory bathroom in Tin Hau. At that time WH felt hot so she took a bath at 3.00 am. WH just poured a few scoops of water when she was startled by her baby's head coming out from her uterus.

WH and the baby were taken to Pamela Youde Eastern Hospital. The baby drank amniotic fluid and was hospitalized for one week after its birth.

WH has been working as BMI for 1.5 years at Sham Shui Po. WH explained to SUARA newspaper that the baby is her first child with a Pakistani male. In Indonesia her status is married and she has a 5 year old daughter. *"But my husband and I (in Indonesia) are already separated, we are in the process of divorce,"* WH said.

Kristina Zebua, Case Manager of PathFinders, Thursday (29/8/2013) said Hong Kong government will assume father of the baby is WH's legal husband. *"In order to get a birth certificate, the mother must provide her HKID, passport and marriage certificate,"* according to Kristina. Kristina gave advice to WH that she should explain clearly to Hong Kong authorities for when she registers her birth certificate. By doing so, Kristina hoped that WH will not encounter difficulties to process the documentation for her baby.

WH was supposed to go back to Indonesia on the same day when her baby was born but she was forced to cancel her plan and stay in Hong Kong until legal documents for her baby is ready. The baby needs Hong Kong birth certificate in order to process its travel document.

Melahirkan di kamar mandi:

BMI akan diserahkan ke shelter KJRI

Oleh Vebby Mega

BURUH Migran Indonesia (BMI) asal Tulungagung, berinisial WH, 27 tahun, akan diserahkan ke shelter KJRI-HK oleh agen tenaga kerjanya begitu sang bayi

telah keluar dari rumah sakit. "Saya sempat dengar agen mengatakan, mereka akan diserahkan ke shelter KJRI kalau bayinya sudah keluar dari rumah sakit, sekalian untuk mengurus surat-suratnya," kata Selvi, teman satu agen WH.

Kamis, (22/8/2013), WH melahirkan bayinya di kamar mandi asrama agen tenaga kerja di Tin Hau. WH yang merasa kepanasan, mandi pada pukul 3.00 pagi. Baru saja mengguyur badannya dengan beberapa gayung air, WH

tersentak melihat kepala bayi mulai keluar dari kandungannya.

WH beserta bayi dibawa ke Rumah Sakit Pamela Youde Eastern Hospital. Bayi WH terminum air ketuban dan sempat dirawat di rumah sakit seming-

gu setelah kelahirannya.

Kepada SUARA, BMI yang telah bekerja 1,5 tahun di Sham Sui Po ini menyatakan bayi tersebut anak pertamanya dengan laki-laki Pakistan. Sementara di Tanah Air, BMI ini berstatus menikah dan memiliki seorang putri berusia 5 tahun. "Tapi saya dan suami (di Indonesia) sudah pisah, sedang ngurus cerai," kata WH.

Kristina Zebua, Manager Kasus Pathfinders, Kamis, (29/8/2013), menyatakan Pemerintah Hong Kong akan berasumsi bapak sang bayi adalah suami yang sah. "Untuk mendapatkan akta lahir, si ibu perlu mendaftar dengan HK ID, paspor dan surat nikah," kata Kristina. Dia menyarankan, WH menyatakan secara jelas kepada pihak pendaftaran akta lahir Hong Kong saat akan mendaftarkan akta lahir bayinya tersebut. Demikian, Kristina berharap, WH tidak akan kesulitan mengurus surat-surat untuk bayinya.

WH sebenarnya akan pulang ke Tanah Air pada hari yang sama bayinya lahir. WH terpaksa membatalkan rencananya dan terpaksa tetap di Hong Kong sampai surat-surat resmi bayinya selesai. Bayi tersebut memerlukan akta lahir Hong Kong, untuk mengurus surat perjalanan selanjutnya.*